

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan masa kini dan menghadapi era globalisasi, perusahaan dituntut efisien dan ekonomis serta dapat mengantisipasi perkembangan yang terjadi dimasa yang akan datang. Hal ini penting karena dalam persaingan global hanya perusahaan yang menjalankan kegiatan/beroperasi secara efisien, ekonomis dan produktif yang mampu memenangkan persaingan. Salah satu unsur yang penting dalam memenangkan persaingan adalah kemampuan untuk menurunkan biaya tanpa mengorbankan mutu. Maka tidak berlebihan apabila diatakan manager perlu memahami dengan benar masalah yang berkaitan dengan pembiayaan terutama mengenali perilaku biaya. (Hansen dan Mowen : 2001).

Penggolongan biaya sesuai dengan perilaku biaya merupakan faktor kunci yang sangat penting didalam menafsir biaya masa depan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Pembahasan mengenai perilaku biaya umumnya dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan suatu biaya. Terdapat tiga faktor penting yang mempengaruhi perilaku biaya. Setiap faktor saling berkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya. Salah satu ketiga faktor tersebut adalah Pengaruh perubahan volume kegiatan terhadap biaya, yang mana faktor tersebut didasari atas pengaruh perubahan volume terhadap biaya yang terdiri dari biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas dengan tingkatan tertentu. Sedangkan biaya per satuan unit (*unit cost*) berubah terbalik dengan perubahan volume kegiatan, semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan, semakin rendah volume kegiatan semakin tinggi biaya satuan. Contoh : biaya overhead, biaya pemasaran tetap, dll.

Tingkatan kekonstanan total biaya tetap terbatas dalam jangka kapasitas (*range of capacity*) yang merupakan daerah kapasitas dimana manajemen melaksanakan kegiatan sehingga jarak tersebut dinamakan juga jarak relevan (*relevant range*). Tingkatan kapasitas diluar jarak relevan dapat mengakibatkan jumlah total biaya tetap berubah. Dihubungkan dengan karakteristik biaya terhadap keluarannya, biaya tetap dapat digolongkan menjadi dua yaitu: biaya tetap discretionary dan biaya tetap committed. (Mulyadi : 2005)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan, semakin besar volume kegiatan semakin besar pula jumlah total biaya variabel, semakin rendah volume kegiatan semakin rendah pula jumlah total biaya variabel. Sedangkan biaya variabel per satuan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan, jadi biaya satuan konstan. Contoh: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dll. Untuk kepentingan perencanaan, biaya variabel dapat dibedakan dalam dua tipe, yaitu *Engineered Variable Cost* dan *Discretionary Variable Cost*. *Engineered cost* adalah biaya yang memiliki hubungan fisik tertentu dengan ukuran kegiatan tertentu. Hampir semua biaya variabel merupakan *engineered cost*. *Engineered variable cost* merupakan biaya yang antara masukan dengan keluarannya mempunyai hubungan erat dan nyata. Jika masukan (biaya) berubah maka keluaran akan berubah sebanding dengan perubahan masukan tersebut, begitu juga sebaliknya jika keluarannya yang berubah. Sedangkan *Discretionary Variable Cost* merupakan biaya yang masukan dan keluarannya memiliki hubungan erat namun tidak nyata (artifisial), jika keluaran berubah maka masukan akan berubah sebanding dengan perubahan keluaran tersebut. Namun jika masukan berubah, keluaran belum tentu berubah dengan adanya perubahan masukan tersebut. Dengan kata lain biaya ini merupakan biaya variabel yang perilakunya tidak murni atau nyata, seperti pengertian variabel. (Supriyono : 2000).

Biaya semi variabel adalah biaya yang memiliki unsur biaya tetap dan variabel di dalamnya. Untuk keperluan penggolongan biaya dalam hubungannya dengan volume kegiatan, oleh karena itu setiap biaya yang dianggap semi variabel harus dipisahkan lagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Hal ini berguna dalam penentuan harga pokok dan penyajian *kontribusi margin*. (Mulyadi, 2004).

Setiap perusahaan ingin mempunyai laba yang optimal dalam setiap usahanya, biaya yang tidak terkendali akan membuat perusahaan mengalami kerugian, bahkan sampai terjadinya penutupan usaha. Oleh karena itu harus memperhatikan tiap-tiap biaya yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam setiap kali usahanya. Dalam usaha kegiatan perusahaan terdapat hubungan biaya dalam volume aktivitas yang dikenal dengan istilah perilaku biaya, dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan manajemen. Pola perilaku biaya tersebut bertujuan untuk pembuatan keputusan, klasifikasi biaya berdasarkan perilaku biaya. Namun masih ada biaya semi variabel dalam setiap usaha yang dikenal sebagai pola perilaku biaya yang memiliki ciri-ciri biaya tetap pada tingkat aktivitas atau kegiatan usaha sehingga menampakkan ciri-ciri biaya variabel dan biaya tetap. Selanjutnya pihak perusahaan harus menentukan pemisahan biaya semi variabel menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Apabila perilaku biaya tidak ditentukan oleh pihak manajer akan kesulitan dalam membuat laporan harga pokok variabel. Diperlukannya harga pokok variabel oleh perusahaan adalah untuk menentukan dengan jelas besarnya biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam suatu kegiatan usaha, sebab dalam harga pokok variabel adalah biaya produksi, sedangkan biaya tetap adalah biaya periode, oleh karena itu dalam penentuan biaya semi variabel pihak manajer tidak bisa hanya dengan mengira-ngira atau sembarangan, tetapi harus dengan menggunakan metode pemisahan biaya semi variabel. Maka pihak perusahaan membandingkan hasil yang telah didapat dengan beberapa metode tadi, dengan fakta-fakta yang ada atau dengan nilai nominal yang telah dikeluarkan oleh pihak perusahaan.

Dalam melakukan pemisahan biaya, perusahaan mengalami kesulitan-kesulitan sehingga membuat penulis tertarik, hal ini yang mendorong penulis untuk memilih judul PEMISAHAN BIAYA SEMI VARIABEL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX (PERSERO) PG. GONDANG BARU KLATEN.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan hal yang dikemukakan di atas, maka yang

diangkat sebagai permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apa pengertian biaya dan bagaimana penggolongan biaya ?
2. Apa manfaat pemisahan Biaya Semi Variabel ?
3. Bagaimana perhitungan terhadap biaya umum dengan metode titik tertinggi dan terendah, metode *scattegraph* (titik sebar) statistik?
4. Bagaimana perhitungan terhadap biaya pengolahan dengan metode titik tertinggi dan terendah, metode *scattegraph* (titik sebar) statistik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemisahan biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IX (PERSERO) PG. Gondang Baru Klaten.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut biaya semi variabel pada PT. Perkebunan Nusantara IX (PERSERO) PG. Gondang Baru Klaten untuk dipisahkan berdasarkan teori yang telah diperoleh selama kuliah.

3. 1.3.2 Manfaat Penelitian

4. Disamping mempunyai tujuan, laporan Penyusunan Tugas Akhir ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca. Berikut adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis dari disusunnya Tugas Akhir ini:

5. 1.3.2.1 Manfaat Teoritis

6. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau bahan masukan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) PG. Gondang Baru Klaten dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam penyusunan rencana dan strategi pimpinan PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) PG. Gondang Baru Klaten.

7. 1.3.2.2 Manfaat Praktis

8. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang melakukan perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan guna memajukan perusahaan. Dan bagi pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

9. 1.4 Metode Penelitian

10. 1.4.1 Jenis dan Sumber

Data

11. Jenis dan data yang digunakan dalam penulisan Tugas

Akhir ini :

12. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka yang berkaitan dengan pabrik gula Gondang Baru Klaten. Sumber data berupa struktur organisasi, visi dan misi, pembagian tugas dan wewenang dalam perusahaan serta kegiatan atau aktivitas pada perusahaan.

13. 1.4.2 Teknik

Pengumpulan Data

14. Dalam laporan ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

15. a. Observasi

16. Penulis mencari informasi yang nyata dengan mengunjungi objek secara langsung, mengamati seluruh area pabrik yang meliputi bagian dalam dan bagian luar dari pabrik. Observasi ini kemudian didokumentasikan dalam bentuk gambar untuk mengetahui keaslian keadaan pabrik yang sebesarnya. Observasi ini dilakukan mulai bulan Januari-Maret 2016.

17. b. Wawancara

18. Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu (Arikunto, 1996:144).

19. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dengan karyawan yang berada di pabrik. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara membacakan pertanyaan kepada karyawan kemudian karyawan menjawab pertanyaan tersebut lengkap dengan alasan pertanyaannya. Peneliti dalam hal ini mewawancarai karyawan pabrik dikarenakan karyawan merupakan orang dapat memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang keadaan dan apa yang dikerjakan di pabrik tersebut.

20. c. Dokumentasi

21. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang penulis peroleh dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data

22. tentang analisis pemisahan biaya semi variabel pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) PG. Gondang Baru Klaten.

23. 1.4.3 Analisis Data

24. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta-fakta secara sistematis, sehingga dapat mudah dipahami dan disimpulkan berdasarkan kajian pustaka yang telah disusun. Adapun metode yang dipakai dalam analisis pemisahan biaya semi variabel yaitu dengan :

1. Metode Biaya Terjaga (*Stand by Cost Method*)
25. Metode ini mencoba menghitung beberapa biaya yang harus tetap dikeluarkan andaikata perusahaan ditutup untuk sementara, jadi produknya sama dengan nol. Biaya ini disebut biaya terjaga, dan biaya terjaga ini merupakan biaya tetap.
2. Metode Titik Tertinggi dan Terendah (*Hight and ow Point Method*)
26. Metode ini merupakan teknik pemisahan biaya variabel dengan cara membandingkan biaya pada tingkat kegiatan terendah masa lalu. Selisih biaya yang dihitung merupakan unsur biaya variabel dalam biaya tersebut.

27. Sedangkan biaya tetap mengurangi biaya semi variabel dengan biaya variabelnya.
3. Metode Kuadrat Terkecil, untuk memisahkan Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada Biaya Semi Variabel menggunakan Metode Kuadrat Terkecil.
28.
29.
30.

$$31. Y = a + bX$$

$$32. b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$33. a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

35. _____

36. _____

37. Keterangan :

38. Y = Total Biaya Semi Variabel

39. X = Volume Kegiatan

40. a = Biaya Tetap

41. b = Biaya Variabel

42. n = Jumlah Data

43. _____

44. 1.5 Sistematika Penulisan

45. Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan laporan ini, maka penulis membaginya dalam 4 (empat) bab seperti yang diuraikan dalam sistematika berikut ini :

46. BAB I : Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

47. BAB II: Bab ini akan dibahas tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

48. BAB III : Bab ini merupakan pembahasan tentang ruang lingkup yang telah disampaikan serta hasil penelitian dan pembahasan pada PT. Perkebunan Nusantara IX (PERSERO) PG. Gondang Baru Klaten mengenai pemisahan biaya semi variabel.

49. BAB IV : Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya.